

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan masalah-masalah yang terjadi pada manusia dan sosial. Yang peneliti mencoba memberikan pandangan terhadap bagaimana subjek mendapatkan makna dari lingkungan sekitarnya dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi terhadap perlakuan mereka. Namun, jika dilihat dari objeknya penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara, observasi, ataupun dokumentasi.¹ Yang difokuskan pada pembacaan dan pengamalan asmaul husna ar-Razaq pada jam'iyah *tsamratul raudhah* di desa Berugenjang, Undaan, Kudus.

Namun jika ditinjau dari tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian terapan atau (*applied research*) yaitu suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan masyarakat, penelitian ini juga bersifat naturalistik karena penelitian ini dilakukan dalam kondisi alamiah (*natural conditions*).²

Maka dalam hal tersebut fenomena sosial yang akan dikaji adalah tradisi pembacaan dan pengamalan asmaul husna ar-razaq pada Jam'iyah *Tsamratul raudhah* di desa Berugenjang, Undaan, Kudus. Dengan menggunakan pendekatan living Qur'an, oleh karena itu penuliss mencoba menemukan makna living Qur'an dari penelitian ini, serta mencoba mengamati pengalaman pribadi dari fenomena objek yang telah ditentukan. yaitu mamfokuskan masalah yang berkaitan dengan respon masyarakat terhadap al-Qur'an yang

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora media enterprise, 2010), 19.

² Sugioyo, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 10 ed. (Bandung: Alfabeta, 2018), 05.

terjadi di desa Berugenjang, Undaan, Kudus salah satunya adalah pengamalan asmaul husna.

B. Setting Penelitian

Merupakan sebuah lokasi atau tempat yang menunjukkan sebuah paguyuban atau subjek yang akan diteliti.³ Penentuan lokasi pada penelitian ini tentu telah meninjau dari beberapa alasan, karena pada penetapan dalam *setting* penelitian harus sesuai dengan realita atau fakta yang diteliti. Terkait setting atau tempat penelitian yang akan diteliti, peneliti memilih desa Berugenjang sebagai lokasi penelitian yang akan dilakukan. Adapun alasan peneliti memilih lokasi di desa Berugenjang karena merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Kudus yang memiliki sebuah praktik keagamaan yang sampai sekarang masih dijalankan secara rutin, yaitu praktik pembacaan asmaul husna yang mana dalam praktik pembacaan ini terdapat salah satu asmaul husna yang dibaca berulang dari pada asmaul husna lainnya, selanjutnya desa Berugenjang juga dikenal dengan suatu desa yang kental terhadap suatu tradisi kebudayaan yang tengah dilestarikan, lokasi desa Berugenjang yang strategis juga menjadi salah satu alasan peneliti memilih lokasi tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu suatu hal, benda, atau orang sebagai sebuah variabel dalam sebuah penelitian.⁴ Metode dalam mencari subyek pada penelitian biasanya ditinjau dari dua subyek, yaitu subyek penelitian purposive dan snowball, namun pada penelitian ini penulis mencoba menerapkan metode purposive yakni penelitian yang mencoba menimba sampel penelitian atau mengambil data yang eksklusif dengan melibatkan seluruh subyek yang memiliki andil dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan objek yang akan dijadikan penelitian. Peneliti mengambil dan memilih subyek berdasarkan profesi dari beberapa anggota jamiyyah yang

³ Bagong Suryanto and Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2015), 171.

⁴ Budioyo Saputro, *Manajemen Penelitian Pengembangan (research & development) bagi penyusun tesis dan disertasi*, 1 ed. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), 171.

mana memiliki hubungan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan.

1. Ibu Jumiah selaku ketua jam'iyah Tsamratul Raudhah desa Berugenjang
2. Ibu Ratimah selaku sesepuh jamiyyah Tsamratul Raudhoh desa Berugenjang yang berprofesi sebagai petani
3. Ibu Umi Asih selaku anggota jamiyyah Tsamratul Raudhoh desa berugenjang yang berprofesi sebagai guru
4. Ibu Nur Inayah selaku anggota jamiyyah Tsamratul Raudhoh yang berprofesi sebagai pedagang
5. Ibu Susana selaku anggota jam'iyah Tsamratul Raudhoh desa Berugenjang yang berprofesi sebagai Pedagang
6. Ibu Sri Rahayu selaku anggota jam'iyah Tsamratul Raudhoh yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga
7. Ibu Zuliyanti selaku anggota jam'iyah Tsamratul Raudhah desa Berugenjang yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga
8. Ust. Sunar selaku tokoh agama warga desa Berugenjang

D. Sumber Data Penelitian

Data merupakan sumber yang bersifat viral bagi penelitian ini guna untuk mengungkap isu-isu terkini, maka dari itu, data ini diharapkan mampu menjawab atas topik atau tema yang diangkat dari permasalahan penelitian yang telah dirumuskan dari hasil penelitian yang valid. Maka terdapat dua macam sumber data yang diperlukan oleh peneliti yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari individu-individu yang diteliti.⁵ Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini maka dibutuhkan observasi serta wawancara terhadap responden (pihak yang terlibat dalam tradisi pembacaan asmaul husna, baik anggota jam'iyah ataupun tokoh agama didesa Berugenjang, Undaan, Kudus.

⁵ Sugioyo, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225.

2. Data sekunder

Dinamakan data sekunder dikarenakan data tersebut diperoleh bukan dari individu yang diteliti melainkan dari instansi atau lembaga atau dari dokumentasi dan pendukung lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data statistik desa Berugenjang tahun 2022, foto kegiatan jamiyyah mingguan desa Berugenjang, foto wawancara dengan informan, serta beberapa jurnal yang terkait dengan topik pembahasan dan kitab tafsir atau buku-buku yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu strategi yang digunakan oleh peneliti guna menggali data yang terkait dengan penelitian, karena tanpa adanya sebuah strategi yang dilakukan oleh peneliti dikhawatirkan tidak dapat mencapai suatu tujuan. Maka agar memperoleh data yang lengkap dalam penelitian ini, diperlukan adanya strategi atau teknik dalam pengumpulan data tersebut. Adapun penggunaan teknik maupun strategi dalam penelitian ini antara lain menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti guna untuk menghasilkan data yang lebih banyak dan lebih mendalam dan terinci mengenai keadaan yang ada dilapangan, yang merupakan suatu proses yang kompleks atau tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Serta kegiatan yang dijalankan dan situasi sosial serta lokasi kegiatan yang terjadi.⁶ Maka pada kegiatan ini peneliti datang langsung kelapangan untuk melihat kegiatan pembacaan dan pengamalan asmaul husna ar-razaq yang dilaksanakan oleh para jamiyyah *tsamratul raudhah* di desa Berugenjang.

2. Wawancara

Adapun wawancara yang diterapkan pada penelitian ini merupakan wawancara semi struktur, yaitu

⁶ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: PT. Tarsito, 2002), 60.

wawancara yang dilaksanakan secara spontannitas dan santai dengan menggunakan topik utama atau masalah yang akan dibahas, yang memiliki suatu tujuan agar mampu memecahkan masalah yang bersifat terbuka yang mana dari pihak yang diajak wawancara supaya dapat menyalurkan perihal yang terkait dengan sebuah tradisi yang dilakukan oleh jam'iyah *tsamratul raudhah*. Maka dalam hal ini memperhatikan, mendengarkan serta mencatat secara rinci tentang apa yang sedang dikemukakan informan merupakan tugas yang perlu diperhatikan lebih oleh peneliti.⁷

Adapun wawancara ini fokus terhadap suatu kajian yang mana pengambilannya bisa melalui media *whatsapp* dan tatap muka. Wawancara terbuka penulis lakukan dengan, Bpk Ali Zubaidi, mbah Surikah, Ibu Jumiah, ibu Umi Asih, ibu Sutinah, ibu Ratimah, ibu Sumiati, dan ibu Anna.

- a. Ibu Jumiah (Ketua Jam'iyah *Tsamratul Raudhoh* Berugenjang), Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Jumiah untuk menanyakan kegiatan rutin, serta struktur kepengurusan jam'iyah.
- b. Mbah Surikah (sesepuh jam'iyah *tsamratul raudhoh*), peneliti melakukan wawancara dengan mbah surikah untuk menanyakan bagaimana sejarah dibentuknya jam'iyah *tsamratul raudhoh*.
- c. Ibu Umi Asih selaku anggota jam'iyah *tsamratul raudhoh* yang berprofesi sebagai Guru, wawancara yang peneliti lakukan membahas tentang tradisi pembacaan asmaul husna serta manfaat dari pengamalan asmaul husna Ar-Razaq terhadap profesi serta kehidupan sehari-harinya.
- d. Ibu Nur Inayah selaku anggota Jam'iyah *Tsamratul Raudhoh* yang berprofesi sebagai pedagang, wawancara yang peneliti lakukan membahas tentang bagaimana tradisi pembacaan asmaul husna yang dilakukan oleh jam'iyah *tsamratul Raudhoh* serta

⁷ Sugioyo, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 233.

- makna dari pengamalan asmaul husna Ar-Razaq terhadap profesi dalam kehidupan sehari-harinya.
- e. Ibu Susana selaku anggota jam'iyah *tsamratul raudhoh* yang berprofesi sebagai Pedagang, wawancara yang peneliti lakukan membahas tentang bagaimana pembacaan dan pengamalan asmaul husna Ar-razaq pada jam'iyah *tsamratul raudhoh* bermakna dalam kehidupan sehari-hari
 - f. Ibu Sri Rahayu anggota Jam'iyah Tsamratul Raudhah desa Berugenjang yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sumiati untuk mengetahui bagaimana dampak dari pengamalan asmaul husna Ar-Razaq terhadap profesi serta kehidupan sehari-harinya.
 - g. Ibu Zuliyanti selaku anggota jam'iyah Tsamratul Raudhah Berugenjang yang berprofesi sebagai pedagang, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Anna untuk mengetahui bagaimana tradisi pembacaan asmaul husna yang masih dijalankan oleh jam'iyah *tsamratul raudhoh* desa Berugenjang, serta manfaat dari pengamalan asmaul husna ar-razaq terhadap profesi serta kehidupan sehari-harinya.
 - h. Ust. Sunar (tokoh agama Berugenjang), peneliti melakukan wawancara dengan tokoh agama untuk menanyakan bagaimana tradisi pembacaan asmaul husna yang ada di Desa Berugenjang.
3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data pendukung dalam penelitian guna memberi bukti kepada pihak tertentu, supaya data yang didapatkan teruji validitasnya. Maka metode tersebut merupakan media pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara agar data lebih valid.⁸ Maka pada penelitian ini penulis mencoba mendokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan jam'iyah Tsamratul Raudhah seperti data yang didapat dari metode wawancara dan observasi yang berupa kegiatan maupun foto.

⁸ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*.,29

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji validitas data yang diperoleh dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Dengan perluasan observasi, maka peneliti kembali kelapangan untuk melakukan observasi tambahan, dan wawancara dengan sumber yang berbeda atau sama. Seperti, tokoh agama, para jam'iyah dan beberapa masyarakat umum. Jika informasi sudah dianggap valid, maka waktu observasi berikutnya telah berakhir.

2. Trianggulasi

Trianggulasi digunakan untuk meninjau data yang digunakan oleh peneliti dari sumber, cara, dan waktu yang berbeda. Berikut dua jenis trianggulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni, trianggulasi sumber dan trianggulasi teknik.

a. Trianggulasi sumber

Tujuan dari trianggulasi sumber ini adalah untuk memverifikasi kredibilitas informasi dengan cara memverifikasi informasi dari berbagai sumber.⁹ Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan tentang pembahasan yang sama kepada para jam'iyah *Tsamratul Raudhah* tetapi sumber datanya yang berbeda, yaitu tentang pembacaan dan pengamalan asmaul husna *ar-razaq*

b. Trianggulasi Teknik

Tujuan dari trianggulasi teknik ini adalah untuk menguji kredibilitas informasi yang diberikan oleh panneliti dengan melakukan wawancara atau dengan menggunakan alat perekam tanpa sepengetahuan informan. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap informasi atau data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan melakukan observasi terhadap pembacaan asmaul husna jam'iyah *tsamratul raudhah* terkait kegiatan pembacaan dan pengamalan asmaul husna *ar-razaq*.

⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Kudus: media ilmu press, 2015 (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 128.

3. Member check

Member check atau verifikasi data merupakan suatu prosedur dimana informasi yang diperoleh dari peneliti akan dibandingkan dengan informan untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diperoleh sesuai dengan informasi yang diberikan oleh informan.¹⁰ Dalam hal ini Penulis mengecek informasi tentang pembacaan asmaul husna, dan apabila informasi atau data yang dibutuhkan tidak mencukupi terhadap pemahaman dan pelaksanaan tentang kegiatan pembacaan asmaul husna, maka peneliti akan mencari informasi tambahan agar cukup untuk analisis dan kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Sebagaimana dalam buku yang berjudul metode penelitian kualitatif karya amir hamzah, Miles dan Huberman berpendapat bahwa teknik analisis data adalah pencarian atau pengambilan informasi yang dilakukan secara interaktif untuk menghasilkan data yang kredibel. Teknik analisis dataa harus memenuhi beberapa fungsi, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data ini diartikan sebagai bentuk analisis data yang emnggunakan rangkuman untuk menemukan fokus masalah atau objek yang diteliti. Dengan teknik reduksi data ini maka, tidak perlu mencantumkan hal-hal yang tidak sesuai dengan fokus masalah, sehingga hal-hal yang bersifat esensial dapat memberikan gambaran atau memudahkan peneliti dalam mencari informasi atau data.¹¹ Dalam penelitian ini, penulis mencoba menekankan pada bagaimana makna pembacaan dan pengamalan asmaul husna ar-razaq pada Jam'iyah *Tsamratul Raudoh* dalam kehidupan sehari-hari. Pengamalan asmaul husna ar-razaq ini menjadi fokus penting untuk reduksi data karena adanya perbedaan

¹⁰ Sugioyo, *Metode Penelitian Kombinasi (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276.

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 82.

pengamalan asmaul husna ar-razaq pada Jam'iyah *Tsamratul Raudoh* desa Berugenjang.

2. Model Data

Dalam hal ini Data yang sudah didapat dan sudah direduksi, kemudian disusun menjadi teks naratif agar lebih mudah menemukan hubungan sebab akibat pada fokus masalah yang akan diteliti. Informasi yang diberikan pada saat penyampaian materi harus sesuai dengan informasi yang ada, karena jika kurang memuaskan maka hasil yang didapat tidak kredibel atau bahkan kontradiktif.¹² Sebagaimana keterangan atau informasi yang peneliti terima dari tokoh agama dan anggota jam'iyah *Tsamratul Raudhah* desa Berugenjang, maka peneliti mencoba menyusun bab-bab yang disusun secara rapi sehingga dengan mudah dapat memahami tentang kegiatan pembacaan asmaul husna ar-Razzaq yang dilakukan oleh Jam'iyah *Tsamratul Raudhah* desa Berugenjang.

3. Concluding Drawing (Verifikasi Data)

Setelah semua tahapan dari reduksi data dan penyajian data telah berlangsung dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan review data atau menarik kesimpulan.¹³ Maka informasi atau data yang didapat kemudian dijadikan kesimpulan, dengan didukung oleh bukti atau dokumentasi yang mendukung.

¹² Amir Hamzah, 82.

¹³ Amir Hamzah, 84.